

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, siswa di harapkan memiliki sikap disiplin belajar. Disiplin merupakan suatu kegiatan yang dilakukan agar tidak terjadi suatu pelanggaran terhadap suatu peraturan yang berlaku demi terciptanya suatu tujuan. Disiplin adalah proses atau hasil pengarahan untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.

Konsep disiplin berkaitan dengan tata tertib, aturan, atau norma dalam kehidupan bersama (yang melibatkan orang banyak). Dari konsep tersebut, kedisiplinan siswa dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah, yang meliputi jam masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya.

Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa.

Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih hasil belajar yang bagus pula, hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

SMP N 1 Kabila adalah sekolah yang di harapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dalam mengembangkan pendidikan dan hasil belajar siswa pada tahun-tahun yang akan datang. Kesemuanya tidak lepas dari kemampuan seorang guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa demi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pencapaian hasil belajar yang efisien dan efektif.

Namun kenyataan yang ditemui peneliti di sekolah SMP N 1 Kabila, bahwa pada realisasinya siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya belum terlalu memuaskan. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran seorang guru dalam disiplin belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan survey peneliti di SMP Negeri 1 Kabila menunjukkan bahwa adanya permasalahan terhadap tingkat disiplin para siswanya, Jika di lihat dari hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu yang di dapat dari nilai tugas siswa, masih berada dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil pencapaian siswa yang di temukan bahwa masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang di persyaratkan dalam mata pelajaran IPS Terpadu, yakni sebesar 70. Di mana dari

jumlah 258 orang siswa, yang belum mencapai nilai standar ketuntasan sekitar 145 orang atau 56,20 % sedangkan sisanya sebanyak 75 orang atau 29,6 %, sudah mencapai kriteria ketuntasan yang di tentukan oleh sekolah. Dengan rendahnya hasil belajar tersebut maka guru harus menempu langkah-langkah untuk memperbaiki hasil belajar siswa, dengan cara mengajarkan anak didik untuk menjadi anak didik yang disiplin dalam belajar pada saat pembelajaran akan berlangsung.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti bermaksud mengambil permasalahan pada faktor disiplin dan Hasil Belajar Siswa. Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih hasil belajar yang tinggi pula.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP N I Kabila Kelas VII Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar masalah yang telah di uraikan dapat di definisikan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut “Pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batas masalah di atas dapat di susun rumusan masalah yaitu sebagai berikut “Adakah pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar

siswa di SMP Negeri I Kabila Kelas VII Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat di simpulkan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut “ untuk mengetahui apakah ada pengaruh disiplin belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VII G di SMP Negeri 1 Kabila.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di harapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan dunia pendidik.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis .**

- 1) Bagi peneliti untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang disiplin dalam belajar yang akan mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa di sekolah, sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan pengembangan penelitian di masa yang akan datang.